



ABSTRAK

ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI KEMISKINAN PADA “FILM SEDENG SANG”

Eben Ezer Hutabarat
5191711001

Sedeng Sang merupakan film yang menceritakan kisah kemelutnya keluarga yang berbeda pandangan akan kelanjutan Pendidikan anak, sebagai dampak dari latar ekonomi keluarga kelas bawah. Kemiskinan masih sebagai halangan masyarakat untuk mendapatkan akses Pendidikan yang layak, karena uang yang dianggap sebagai penunjang kehidupan sangatlah tidak menentu penghasilannya, sebagai petani yang menggunakan alat tradisional. Film yang dibuat ini bertujuan mengajak penonton merefleksi keadaan sosial keluarga yang kurang mampu sebagai kenyataan yang masih terjadi hingga saat ini. Film yang hadir menampilkan berbagai keadaan kemiskinan melalui sandang, pangan, papan, serta pekerjaan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisa bagaimana kemiskinan hadir dalam film Sedeng Sang. Teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian dalam mendapatkan hasil penelitian kali ini. Penelitian kali ini juga menggunakan kualitatif deksriptif untuk mendapatkan hasil serta menjelaskan hasil penelitian yang ingin dicapai. Penelitian ini menghasilkan analisis representasi kemiskinan pada film Sedeng Sang serta teori Roland Barthes sebagai metode yang menampilkan denotative, konotatif, juga mitos.

Kata Kunci: Film, Sedeng Sang, Kemiskinan, Representasi, Semiotika, Kualitatif

ABSTRACT

SEMIOTIC ANALYSIS OF THE REPRESENTATION OF POVERTY IN "THE FILM SEDENG SANG"

*Eben Ezer Hutabarat
5191711001*

Sedeng Sang is a film that tells the story of the conflict between families who have different views on the continuation of their children's education, because of the family's lower class economic background. Poverty is still an obstacle for people to get access to proper education because the income that is considered to support life is very uncertain, as farmers use traditional tools. The aim of this film is to invite viewers to reflect on the social situation of underprivileged families as a reality that still occurs today. The films presented show various conditions of poverty through clothing, food, shelter, and work. The research carried out aims to analyze how poverty is present in the film Sedeng Sang. The semiotic theory developed by Roland Barthes was chosen because it is in accordance with the research objectives in obtaining the results of this research. This research also uses descriptive qualitative to obtain results and explain the research results to be achieved. This research produces an analysis of the representation of poverty in the film Sedeng Sang as well as Roland Barthes' theory as a method that displays denotative, connotative and myth.

Keywords: *Film, Sedeng Sang, Poverty, Representation, Semiotics, Qualitativ*